

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengujian statistik hipotesis pertama ditemukan bahwa pajak daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan pajak daerah sejalan dengan peningkatan belanja daerah.
2. Berdasarkan pengujian statistik hipotesis kedua ditemukan bahwa retribusi daerah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap belanja daerah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa retribusi daerah tidak sejalan dengan peningkatan belanja daerah.
3. Berdasarkan pengujian statistik hipotesis ketiga ditemukan bahwa hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan berpengaruh positif dan signifikan terhadap belanja daerah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan sejalan dengan peningkatan belanja daerah.
4. Berdasarkan pengujian statistik hipotesis keempat ditemukan bahwa lain-lain PAD yang sah berpengaruh positif namun tidak signifikan

terhadap belanja daerah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan lain-lain PAD yang sah sejalan dengan peningkatan belanja daerah.

5. Berdasarkan pengujian statistik kelima pengujian simultan ditemukan bahwa pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah berpengaruh simultan terhadap belanja daerah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo. Hal tersebut juga terlihat dari nilai *Adjusted R_{Square}* sebesar 62,64%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka saran penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perlunya perhatian yang besar oleh Pemerintah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo terkait pemungutan pajak daerah karena hampir semua kabupaten terlihat fluktuatif.
2. Pemerintah Kabupaten-Kota di Provinsi Gorontalo seharusnya lebih memaksimalkan semua potensi terkait pajhak daerah agar pendapatn asli daerah yang diperoleh melalui tindakan ekstensifikasi maupun instensifikasi mampu dimaksimalkan sehingga retribusi daerah akan memberikan dampak yang besar bagi belanja daerah bahkan kemandirian daerah
3. Pada Kabupaten Gorontalo Utara dan Kabupaten Bone Bolango sebaiknya melakukan analisis dan pengawasan yang ketat terkait pemungutan dari pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

karena Kabupaten Gorontalo utara dan Bone Bolango merupakan kabupaten yang baru berdiri.

4. Sebaiknya dalam rangka mengembangkan lain-lain PAD yang sah, sebaiknya pihak Pemerintah Kabupaten-Kota berhati-hati dalam pengelolaan hasil lain-lain PAD terutama yang berasal dari penjualan aset. Karena masalah yang terjadi terkait dengan pemeriksaan BPK yakni mengenai aset.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan beberapa variabel lain dalam mengembangkan judul ini karena nilai *Adjusted R Square* masih kurang. Variabel-variabel tersebut dapat berupa dana alokasi umum dan dana alokasi khusus.